

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI



#### A. Biodata Pribadi

Nama : Katingka Aprilia Wardana  
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Ancalong, 05 April 2001  
Alamat Asal : Jl. Wira Benu RT.05  
Alamat di Samarinda : Jl. Damanhuri perum. Borneo Muqti 2 Blok E.73

#### B. Riwayat Pendidikan

Tamat SD : Tahun 2013, SD Negeri 002 Muara Ancalong  
Tamat SMP : Tahun 2016, MTS Negeri Muara Ancalong  
Tamat SMA : Tahun 2019, MA Negeri 2 Samarinda  
Diploma III : -  
Pendidikan Non Formal : -  
Tanggal Ujian :  
Judul Skripsi : "Hubungan Lingkungan Sosial dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda"  
Pembimbing : Ghozali M.H, M.Kes., Ph.D.

Samarinda, 22 Juni 2023

Hormat Saya,  
Mahasiswa



Katingka Aprilia Wardana

NIM. 1911102413046

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Masyarakat**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: [kesmas@umkt.ac.id](mailto:kesmas@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 216/FIK.3/C.2/B/2023  
Lampiran : 1 lembar  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

**Kepala Lurah Sungai Pinang Dalam Samarinda**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini kami sampaikan permohonan izin penelitian di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda dengan nama mahasiswa berikut.

Nama : Katingka Aprilia Wardana  
NIM : 1911102413046  
Judul Penelitian : Hubungan Lingkungan Sosial Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 09 Ramadhan 1444 H  
31 Maret 2023 M

Ketua Program Studi SI Kesehatan Masyarakat



**Pratiyulita, M.PH**  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

### Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA  
KECAMATAN SUNGAI PINANG  
**KANTOR LURAH SUNGAI PINANG DALAM**  
Jalan Lambung Mangkurat Nomor 74 Telepon ( 0 5 4 1 ) 7 4 2 4 2 9  
SAMARINDA

Samarinda, 13 Juni 2023

Nomor : 070 / Ca / 400.05.004  
Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. Program Studi S1  
Kesehatan Masyarakat  
UMKT Kota Samarinda

Di -  
SAMARINDA

Sehubungan dengan surat dari Program Studi S1 UMKT Kota Samarinda Nomor : 216/FIK.3/C.2/B/2023 Pada tanggal 31 Maret 2023 Perihal Tersebut di atas , maka dapat Kami sampaikan bahwa :

Nama : Katingka Aprilia Wardana  
N I M : 1911 102413046  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Telah melaksanakan penelitian selama terhitung dari awal Bulan April sampai dengan Bulan Mei 2023 dengan judul Penelitian Hubungan Lingkungan Sosial Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Wilayah Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang .

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, Kami ucapkan terima kasih

Lurah Sungai Pinang Dalam  
Sekretaris  
  
Hj. TRI RAKHMI SE  
NIP. 197109251998032009

## Lampiran 4. Jurnal



### Determinan Perilaku Merokok Pada Sopir Lintas Barat Di Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Kota Banda Aceh Tahun 2022

Rizki Mulyana<sup>1</sup>, Ibrahim Laweung<sup>2</sup>, Anwar Arbi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Aceh

Corresponding Author :  [rizkimulyanaa1709@gmail.com](mailto:rizkimulyanaa1709@gmail.com)

#### ABSTRACT

Smoking behavior can cause disease that can lead to death. Tobacco consumption is one of the health challenges in Indonesia, where the number of adult males who smoke is 62.9%. Aceh Province is ranked 13th with a smoking percentage reaching 28.30%, this figure is high which is close to the national smoking rate of 28.96%. This study aims to determine the determinants of smoking behavior in western cross-country drivers at the Type A Terminal Service Unit in Banda Aceh City in 2022. This research is descriptive analytic with cross sectional design. The population in this study were all western transboundary drivers who were in the Type A Terminal Service Unit of Banda Aceh City, totaling 294 drivers. Sampling of 76 drivers using proportional random sampling technique. Data collection was carried out from 1-5 March 2022 using a questionnaire through interviews. Data were analyzed univariately and bivariate using the chi square test with the Stata computer program. Univariate analysis showed that 51.32% of drivers with heavy smoking behavior, 53.95% of drivers who have good knowledge, 56.58% of drivers who influence cigarette advertisements, 68.42% of drivers whose social environment is supportive, 64.47% of drivers who experience stress. Bivariate analysis showed that there was a relationship between cigarette advertising (p value 0.042) and stress levels (p value 0.003), whereas knowledge (p value 0.566) and social environment (p value 0.102) had no relationship with smoking behavior among drivers.

**Kata Kunci** *Smoking Behavior, Drivers, Cigarette Ads, Stress Levels*

#### PENDAHULUAN

Perilaku merokok dapat menyebabkan timbulnya penyakit yang dapat berujung pada kematian. Pada saat ini rokok telah membunuh 225.720 orang per tahun atau sekitar 14,7% dari angka kematian total. Pravelensi merokok pada orang dewasa sama sekali belum menunjukkan adanya penurunan selama

Original Article

## Tobacco Use: Exploring the Beliefs of Street Food Vendors in Delhi, India

Shivam Kapoor, Vikrant Mohanty, Aswini Y. Balappanavar

Department of Public Health Dentistry, Maulana Azad Institute of Dental Sciences, MAMC Campus, New Delhi, India

### Abstract

**Background:** Tobacco-use shows a clear and continual increase with decreasing wealth quintiles. Street vendors are an integral part of the Indian economy, offering potpourri of readily available, inexpensive goods or services in public spaces since time immemorial. **Aim:** The current study explores tobacco-related knowledge, attitude, and behavior among street food vendors in New Delhi. **Materials and Methods:** An interview-based questionnaire survey was conducted among food vendors, using prevalidated tool. Apart from demography, 15-item assessed knowledge, attitude, and awareness on tobacco use and control for 2 months. Tobacco usage history was assessed on a 9-item checklist for the users. A total of 147 vendors around a tertiary care public hospital in Central Delhi, who agreed to participate in the study constituted the study sample. The data were analyzed using SPSS version 21. Gender differences for the same were ranked and tested for a significant difference using the Mann-Whitney test.  $P < 0.05$  was considered as statistically significant. **Results:** The majority of the subset of this sample ( $n = 127$ ) were found to be tobacco users in either forms (smoke, smokeless, or both). Eighty-seven (68.5%) of the vendors reported the initiation of tobacco use between 18–25 years and 61 (48.03%) participants admitted the morning smoke/dip as most difficult to give up. All of them were aware about the harmful systemic effects of tobacco. Around 66% of the study participants were aware of the existing tobacco legislations in relation to minors and public places. **Conclusions:** In the current study, most of the food vendors, although aware, were found to be tobacco users. This group constitutes as important socially relevant spot that need rigorous monitoring. Further studies need to collect nationwide data and take effective steps in defining these sites as tobacco-free.

**Keywords:** Food vendors, India, tobacco-control, tobacco-use

### INTRODUCTION

Worldwide, 2.5 billion people are reported to be consuming street food daily, in various forms owing to the ease of availability and financial viability.<sup>(1)</sup> As per the World Health Organization (WHO) Street-vended foods/street foods are foods and beverages prepared/sold/supplied by vendors in streets/other public places for consumption (immediately or at a later time) without further processing or preparation. These provide a source of readily available, inexpensive, nutritional meals in busy public areas such as school/college pedestrians, footpaths, beaches, rail, and bus stands. Street foods are sold frequently in low- and

has been in existence since time immemorial. The largest number of street vendors is reported to be in Mumbai, i.e., 250,000, whereas Delhi has around 200,000. A street vendor is described as a person who offers goods or services for sale to the public without having a permanent built up structure but with a temporary static structure or mobile stall (or head-load). Street vendors may be stationary (public/private settlements/pavements/places) or mobile (push carts or in cycles or baskets on their heads, or may sell their wares in moving bus, etc.) and maybe called as hawker, pheriwalla, rehri-putri walla, footpath dukandars,



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA PRIA  
DI UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT  
TAHUN 2018**

Novia Oktaviani<sup>1)</sup>, Ichayuen Avianty<sup>2)</sup>, Eny Dwi Mawati<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Konsentrasi Kesehatan Ibu dan Anak, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email : [noviaoktaviani35@yahoo.com](mailto:noviaoktaviani35@yahoo.com)

<sup>2)</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email : [ichayuen@gmail.com](mailto:ichayuen@gmail.com)

<sup>3)</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email : [enydwisutomo@gmail.com](mailto:enydwisutomo@gmail.com)

**Abstrak**

Merokok merupakan suatu kebiasaan yang merugikan bagi kesehatan. Berdasarkan persentase prevalensi merokok tembakau tahun 2015, Indonesia menempati urutan ke-6 sebanyak 39,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa pria di Universitas Pakuan Bogor. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasi sebanyak 263 orang, dengan sampel 82 orang. Analisis Bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang merokok sebanyak 42 responden (51,2%). Berdasarkan hasil analisa uji statistik didapatkan variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok pada responden adalah pengetahuan ( $p=0,008$ ), sikap ( $p=0,000$ ), keterjangkauan rokok ( $p=0,009$ ), iklan rokok ( $p=0,000$ ). Dengan demikian terdapat hubungan yang bermakna antara faktor predisposisi (pengetahuan, sikap), faktor pendukung (keterjangkauan rokok) dan faktor penguat (iklan) dengan perilaku merokok pada mahasiswa. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan responden yang lebih luas, memperbanyak variabel dependen dan independen dan melakukan wawancara

## DETERMINAN PERILAKU MEROKOK KEPALA KELUARGA DI KELURAHAN WOLOAN I UTARA KECAMATAN TOMOHON BARAT KOTA TOMOHON

Mikael Billy Boseke\*, Sulaemana Engkeng\*, Ardiansa A.T Tucunan\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Dalam data Riskesdas 2018 menyatakan persentase perokok berumur 15 tahun ke atas sebanyak 33,8% dan persentase keseluruhan perokok laki-laki sebesar 62,9% dan persentase keseluruhan perokok wanita sebesar 4,8%. Peningkatan jumlah perokok ini diberengi dengan peningkatan penyakit akibat mengonsumsi rokok, seperti penyakit jantung hipertensi, stroke, diabetes, dan kanker. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, lingkungan sosial dengan perilaku merokok kepala keluarga di Kelurahan Woloan I Utara. Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian survei analitik yang menggunakan pendekatan cross sectional (potong lintang) dengan jumlah responden 82 kepala keluarga. Dilakukan pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik chi square dengan tingkat kemaknaan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian terdapat dari 82 narasumber didapat 63 kk yang merokok dengan persentase 76,8% dan yang tidak merokok 19 kepala keluarga dengan persentase 23,2%. Dari hasil uji statistik chi square ditemukan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok ( $p=0,091$ ), sedangkan pada hubungan sikap dengan perilaku merokok di temukan adanya hubungan ( $p=0,001$ ), begitu juga dengan hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok di temukan adanya hubungan ( $p=0,003$ ).

**Kata Kunci:** perilaku, merokok, kepala keluarga

### ABSTRACT



In the 2018 Riskesdas data stated the percentage of smokers aged 15 years and over was 33.8% and the overall percentage of male smokers was 62.9% and the overall percentage of female smokers was 4.8%. The increase in the number of smokers is accompanied by an increase in diseases caused by consuming cigarettes, such as hypertension, stroke, diabetes and cancer. The purpose of this study to determine the effect of knowledge, attitudes, social environment with smoking behavior of family heads in Kelurahan Woloan I Utara. Research Method This research is an analytic survey research that uses a cross sectional approach with 82 respondents. Data was collected using a questionnaire. Data analysis used the chi square statistical test with a significance level of 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Results there





Article

# The Association of Peer Smoking Behavior and Social Support with Quit Success in Employees Who Participated in a Smoking Cessation Intervention at the Workplace

Floor A. van den Brand <sup>1,\*</sup> , Puck Nagtzaam <sup>1</sup>, Gera E. Nagelhout <sup>1,2,3</sup> , Bjorn Winkens <sup>4</sup>  
and Constant P. van Schayck <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Department of Family Medicine, Maastricht University (CAPHRI), 6229 HA Maastricht, The Netherlands

<sup>2</sup> Department of Health Promotion, Maastricht University (CAPHRI), 6229 HA Maastricht, The Netherlands

<sup>3</sup> IVO Research Institute, 2595 AA The Hague, The Netherlands

<sup>4</sup> Department of Methodology and Statistics, Maastricht University (CAPHRI),  
6229 HA Maastricht, The Netherlands

\* Correspondence: f.vandenbrand@maastrichtuniversity.nl

Received: 18 July 2019; Accepted: 5 August 2019; Published: 8 August 2019







**Abstract:** The current study investigated whether quit success among employees who participated in a smoking cessation intervention at the workplace was associated with social support from, and the smoking behavior of, people in their environment. Tobacco-smoking employees ( $n = 604$ ) from 61 companies participated in a workplace group smoking cessation program. Participants completed questionnaires assessing social support from, and the smoking behavior of, people in their social environment. They were also tested for biochemically validated continuous abstinence directly after finishing the training and after 12 months. The data were analyzed using mixed-effects logistic regression analyses. Social support from colleagues was positively associated with 12-month quit success (odds ratio (OR) = 1.85, 95% confidence interval (CI) = 1.14–3.00,  $p = 0.013$ ). Support from a partner was positively associated with short-term quit success (OR = 2.01, 95% CI = 1.23–3.30,  $p = 0.006$ ). Having a higher proportion of smokers in the social environment was negatively associated with long-term abstinence (OR = 0.81, 95% CI = 0.71–0.92,  $p = 0.002$ ). Compared to having a non-smoking partner, long-term quit success was negatively associated with having no partner (OR = 0.48, 95% CI = 0.26–0.88,  $p < 0.019$ ), with having a partner who smokes (OR = 0.40, 95% CI = 0.24–0.66,  $p < 0.001$ ), and with having a partner who used to smoke (OR = 0.47, 95% CI = 0.26–0.86,  $p = 0.014$ ). In conclusion, people in a smoker's social environment, particularly colleagues, were strongly associated with quit








## Lampiran 5. Lembar Konsultasi

### LEMBAR KONSULTASI

**Judul Skripsi** : Hubungan Lingkungan Sosial dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda.

**Pembimbing** : Ghozali, M.H, M.Kes., Ph.D.

| No. | Tanggal          | Konsultasi                | Hasil Konsultasi  | Paraf   |
|-----|------------------|---------------------------|---|---|
| 1   | 11 November 2022 | Menentukan tema dan judul | Acc judul   |    |
| 2   | 4 Januari 2023   | Bab 1                     | Perbaikan pada bagian pendahuluan, tujuan khusus dan manfaat  |   |
| 3   | 14 Januari 2023  | Bab 1 dan Bab 2           | Perbaikan pada bagian pendahuluan, sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data |  |
| 4   | 07 Februari 2023 | Instrumen penelitian      | Uji validitas instrumen penelitian menggunakan face validity pada pedagang kaki lima dan uji reliabilitas   |  |

|    |                  |   |  |   |
|----|------------------|---|--|---|
| 5  | 14 Februari 2023 | Instrumen penelitian  | Perubahan item pertanyaan dan uji reliabilitas ulang instrumen variabel perilaku merokok |    |
| 6  | 21 Februari 2023 | Keseluruhan Proposal  | Pendahuluan, metode penelitian dan instrumen penelitian (ACC)                            |    |
| 7  | 20 Maret 2023    | Revisi setelah seminar proposal (offline)                           | Perkuat latar belakang dengan penelitian relevan sebelumnya.                             |   |
| 8  | 21 Maret 2023    | Konsultasi terkait teknik sampling untuk pengambilan data (online). | Menggunakan <i>Cluster Random Sampling</i> sebagai metode pengambilan sampel.            |  |
| 9  | 19 April 2023    | Konsultasi terkait Penyusunan data koding (online).                 | Penjelasan terkait pengkodean agar mempermudah input data di SPSS.                       |  |
| 10 | 23 Mei 2023      | Konsultasi bab 3 dan 4  | Penulisan yang kurang tepat pada bab hasil dan pembahasan.                               |  |
| 11 | 03 Juni 2023     | Konsultasi Revisi bab 3 dan 4                                       | Telah disetujui/ACC  |  |

**Lampiran 6. Informed Consent**

**SURAT PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)**

Kepada Yth. Responden  
Di Tempat.

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur :

Nama : Katingka Aprilia Wardana

NIM : 1911102413046

Bermaksud akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Lingkungan Sosial dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Samarinda”. Segala informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan Saudara/I. Sehubungan dengan hal tersebut, apabila Saudara/i setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini mohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediannya saya mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 27 Juni 2023

Responden,

(Raittullah Mahyudin)

## Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

### HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN SIKAP DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI KELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM SAMARINDA

#### 1. Identitas Responden

Tanggal :  
Kode Responden :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Pendidikan :

#### 2. Perilaku Merokok

Petunjuk : beri satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (X)

1. Harap tunjukkan apa yang berlaku di sini.

**Tidak pernah merokok (Isi pertanyaan no 2)**

Mengacu pada seseorang yang tidak pernah merokok dalam hidupnya

**Mantan perokok (Isi pertanyaan no 3 dan 4)**

Mengacu pada seseorang yang telah merokok lebih banyak dari

100 batang rokok dalam dirinya seumur hidup tetapi tidak merokok di 28 hari terakhir. Internasional konvensi adalah memperlakukan seseorang sebagai mantan perokok sekali bebas perokok selama satu bulan (minimal 28 hari).

**Saat ini merokok (Isi pertanyaan 5 dan 10)**

Mengacu pada seseorang yang telah merokok lebih dari 100 batang (termasuk rokok linting tangan, cerutu, rokok elektrik, dll.) dalam hidupnya dan telah merokok dalam 28 hari terakhir.

2. Jika Anda bukan perokok, apa alasan utama untuk tidak merokok?
- 1. Kesehatan
  - 2. Ekonomi
  - 3. Tidak memiliki manfaat
3. Jika Anda mantan perokok, apa alasan paling penting untuk berhenti merokok:
- 1. Meningkatkan kesehatan
  - 2. Keuangan
  - 3. Keluarga
4. Jika Anda mantan perokok, apa faktor utama keberhasilan anda berhenti merokok?
- 1. Harga diri
  - 2. Rekan
  - 3. Keluarga
5. Jika anda perokok, apa alasan terpenting untuk pertama kali merokok?
- 1. Rekan
  - 2. Keluarga
  - 3. Promosi Rokok
6. Jika anda perokok, jenis rokok apa yang anda konsumsi saat ini ?
- 1. Rokok konvensional
  - 2. Elektrik
  - 3. Sisha
7. Jika anda perokok, bagaimana pola merokok Anda ?
- 1. Harian
  - 2. Saat bersosialisasi
  - 3. Dibawah tekanan

8. Jika anda perokok, apa alasan terpenting Anda saat ini merokok?

- 1. Promosi rokok
- 2. Kebiasaan/ketagihan
- 3. Penekanan

9. Jika anda perokok, apa yang membuat anda tidak berhasil berhenti merokok?

- 1. Kecanduan
- 2. Rekan
- 3. Promosi rokok

10. Jika anda perokok, siapa yang paling berperan dalam mendukung perilaku merokok?

- 1. Rekan
- 2. Keluarga
- 3. Iklan Rokok

### **3. Lingkungan Sosial**

1. Apakah seseorang dilingkungan sosial anda merokok?(misalnya anggota keluarga, dan teman sebaya)

- 1. Ya
- 2. Tidak

2. Siapa yang merokok di lingkungan sosial anda? (Pilih salah Satu)

- 1. Orang Tua
- 2. Saudara
- 3. Teman
- 4. Pasangan/suami/istri
- 5. Rekan Kerja

#### 4. Sikap

Berikan tanda checklist pada kotak yang dianggap paling benar!

| NO | Pernyataan  | Sangat tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat setuju |
|----|---|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|
| 1  | Merokok membantu meningkatkan kepercayaan diri saya                           |                     |              |        |        |               |
| 2  | Merokok di tempat umum boleh saja jika tidak ada orang di dekatnya            |                     |              |        |        |               |
| 3  | Merokok dirumah boleh saja  |                     |              |        |        |               |
| 4  | Merokok sesuai untuk pria   |                     |              |        |        |               |
| 5  | Merokok membuat saya populer di kalangan teman saya                           |                     |              |        |        |               |
| 6  | Merokok sesuai untuk wanita   |                     |              |        |        |               |
| 7  | Orang dewasa boleh merokok jika mereka mampu                                  |                     |              |        |        |               |
| 8  | Merokok adalah masalah kesehatan di Negara saya                               |                     |              |        |        |               |
| 9  | Merokok tidak buruk karena membantu orang yang menanam tembakau               |                     |              |        |        |               |
| 10 | Merokok e-rokok atau perangkat lainnya (misalnya shisha, alat penguap) adalah |                     |              |        |        |               |



|  |                           |  |  |  |  |  |
|--|---------------------------|--|--|--|--|--|
|  | keren bagi perokok remaja |  |  |  |  |  |
|--|---------------------------|--|--|--|--|--|

**Keterangan :**

**Pernyataan positif**

1. STS (Sangat tidak setuju) = 5
2. TS (Tidak setuju) = 4
3. N (Netral) = 3
4. S (Setuju) = 2
5. SS (Sangat Setuju) = 1

**Pernyataan negatif**

1. STS (Sangat tidak setuju) = 1
2. TS (Tidak setuju) = 2
3. N (Netral) = 3
4. S (Setuju) = 4
5. SS (Sangat Setuju) = 5

### Lampiran 8. Output Hasil Penelitian

#### Jenis Kelamin

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-Laki | 74        | 66.1    | 66.1          | 66.1               |
| Perempuan       | 38        | 33.9    | 33.9          | 100.0              |
| Total           | 112       | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Usia

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 17-25 | 26        | 23.2    | 23.2          | 23.2               |
| 26-35       | 26        | 23.2    | 23.2          | 46.4               |
| 36-45       | 17        | 15.2    | 15.2          | 61.6               |
| 46-55       | 28        | 25.0    | 25.0          | 86.6               |
| 56-65       | 15        | 13.4    | 13.4          | 100.0              |
| Total       | 112       | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Pendidikan Terakhir

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SD | 41        | 36.6    | 36.6          | 36.6               |
| SMP      | 21        | 18.8    | 18.8          | 55.4               |
| SMA      | 46        | 41.1    | 41.1          | 96.4               |
| S1       | 4         | 3.6     | 3.6           | 100.0              |
| Total    | 112       | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Perilaku Merokok

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Merokok | 40        | 35.7    | 35.7          | 35.7               |
| Merokok             | 72        | 64.3    | 64.3          | 100.0              |
| Total               | 112       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Lingkungan Sosial

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak | 16        | 14.3    | 14.3          | 14.3               |
| Ya          | 96        | 85.7    | 85.7          | 100.0              |
| Total       | 112       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Sikap

|                       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Mendukung | 50        | 44.6    | 44.6          | 44.6               |
| Mendukung             | 62        | 55.4    | 55.4          | 100.0              |
| Total                 | 112       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Lingkungan sosial \* Perilaku Merokok

#### Crosstab

|                   |       | Perilaku Merokok           |         | Total |        |
|-------------------|-------|----------------------------|---------|-------|--------|
|                   |       | Tidak merokok              | Merokok |       |        |
| Lingkungan sosial | Tidak | Count                      | 15      | 1     | 16     |
|                   |       | Expected Count             | 5.7     | 10.3  | 16.0   |
|                   |       | % within Lingkungan sosial | 93.8%   | 6.3%  | 100.0% |
| Ya                |       | Count                      | 25      | 71    | 96     |
|                   |       | Expected Count             | 34.3    | 61.7  | 96.0   |
|                   |       | % within Lingkungan sosial | 26.0%   | 74.0% | 100.0% |
| Total             |       | Count                      | 40      | 72    | 112    |
|                   |       | Expected Count             | 40.0    | 72.0  | 112.0  |
|                   |       | % within Lingkungan sosial | 35.7%   | 64.3% | 100.0% |

### Chi-Square Tests

|                                       | Value               | df | Asymptotic<br>Significance (2-sided) | Exact Sig.<br>(2-sided) | Exact Sig.<br>(1-sided) |
|---------------------------------------|---------------------|----|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pearson Chi-Square                    | 27.384 <sup>a</sup> | 1  | .000                                 |                         |                         |
| Continuity<br>Correction <sup>b</sup> | 24.515              | 1  | .000                                 |                         |                         |
| Likelihood Ratio                      | 28.402              | 1  | .000                                 |                         |                         |
| Fisher's Exact Test                   |                     |    |                                      | .000                    | .000                    |
| Linear-by-Linear<br>Association       | 27.140              | 1  | .000                                 |                         |                         |
| N of Valid Cases                      | 112                 |    |                                      |                         |                         |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.71.

b. Computed only for a 2x2 table

### Sikap \* Perilaku Merokok

#### Crosstab

|                       |                | Perilaku Merokok |         | Total  |
|-----------------------|----------------|------------------|---------|--------|
|                       |                | Tidak merokok    | Merokok |        |
| Sikap Tidak mendukung | Count          | 26               | 21      | 47     |
|                       | Expected Count | 16.8             | 30.2    | 47.0   |
|                       | % within Sikap | 55.3%            | 44.7%   | 100.0% |
| Mendukung             | Count          | 14               | 51      | 65     |
|                       | Expected Count | 23.2             | 41.8    | 65.0   |
|                       | % within Sikap | 21.5%            | 78.5%   | 100.0% |
| Total                 | Count          | 40               | 72      | 112    |
|                       | Expected Count | 40.0             | 72.0    | 112.0  |
|                       | % within Sikap | 35.7%            | 64.3%   | 100.0% |

**Chi-Square Tests**

|                                       | Value               | df | Asymptotic<br>Significance (2-sided) | Exact Sig.<br>(2-sided) | Exact Sig.<br>(1-sided) |
|---------------------------------------|---------------------|----|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pearson Chi-Square                    | 13.557 <sup>a</sup> | 1  | .000                                 |                         |                         |
| Continuity<br>Correction <sup>b</sup> | 12.126              | 1  | .000                                 |                         |                         |
| Likelihood Ratio                      | 13.640              | 1  | .000                                 |                         |                         |
| Fisher's Exact Test                   |                     |    |                                      | .000                    | .000                    |
| Linear-by-Linear<br>Association       | 13.436              | 1  | .000                                 |                         |                         |
| N of Valid Cases                      | 112                 |    |                                      |                         |                         |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.79.

b. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10. Hasil Uji Turnitin

HUBUNGAN LINGKUNGAN  
SOSIAL DAN SIKAP DENGAN  
PERILAKU MEROKOK PADA  
PEDAGANG KAKI LIMA DI  
KELURAHAN SUNGAI PINANG  
DALAM SAMARINDA

*by Katingka Aprilia Wardana*

---

**Submission date:** 24-Jul-2023 03:19PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2135962963

**File name:** SKRIPSI\_KATINGKA\_APRILIA\_WARDANA\_NEW.docx (682.67K)

**Word count:** 5604

**Character count:** 34720

# HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN SIKAP DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI KELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM SAMARINDA

## ORIGINALITY REPORT

|                                |                                |                           |                             |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| <b>18%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>19%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>8%</b><br>PUBLICATIONS | <b>6%</b><br>STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

## PRIMARY SOURCES

|          |  |           |
|----------|--|-----------|
| <b>1</b> | <b>scholar.unand.ac.id</b><br>Internet Source                        | <b>3%</b> |
| <b>2</b> | <b>repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id</b><br>Internet Source | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | <b>eprints.uniska-bjm.ac.id</b><br>Internet Source                   | <b>1%</b> |
| <b>4</b> | <b>ejournal.undip.ac.id</b><br>Internet Source                       | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | <b>repository.unived.ac.id</b><br>Internet Source                    | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <b>repository.ub.ac.id</b><br>Internet Source                        | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <b>www.jurnal.unismuhpalu.ac.id</b><br>Internet Source               | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | <b>jim.unsyiah.ac.id</b><br>Internet Source                          | <b>1%</b> |

repository.uin-suska.ac.id